

## **Pendampingan Belajar Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi**

### ***Menings of and Learning Asing Information Income Be Abristing Motivate***

**Eli Khoerussaadah <sup>1)</sup>, Purwita Citra Dewi <sup>2)</sup>, Ruliana Nurul Annisa <sup>3)</sup>, Siti Kursiah Larasati <sup>4)</sup>,  
Atep Mastur <sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:  
[elykhsaadeqgh@gmail.com](mailto:elykhsaadeqgh@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [purwita610@gmail.com](mailto:purwita610@gmail.com)

<sup>3)</sup>Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:  
[rulianaanisa.21@gmail.com](mailto:rulianaanisa.21@gmail.com)

<sup>4)</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:  
[kursiahlarasati1020@gmail.com](mailto:kursiahlarasati1020@gmail.com)

<sup>5)</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [atepmastur@uinsgd.ac.id](mailto:atepmastur@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Tingginya kasus penyebaran covid-19 mengakibatkan dampak yang cukup serius khususnya pada aspek pendidikan, sehingga pemerintah segera menetapkan kebijakan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring) pada seluruh jenjang pendidikan baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi, kebijakan tersebut merupakan upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Akan tetapi dengan ditetapkannya pembelajaran secara daring ini, masih terdapat sejumlah kendala yakni kurangnya fasilitas memadai yang dimiliki anak untuk melakukan pembelajaran daring, kesulitan anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, belum lagi rasa bosan dan jenuh yang dirasakan anak. Sehingga, mengakibatkan hilangnya motivasi dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak di masa pandemi melalui kegiatan pendampingan belajar. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan secara kualitatif.

Kata Kunci : Pendampingan, motivasi, minat belajar

#### ***Abstract***

*The high cases of COVID-19 spreading resulted in serious effects especially in aspects of education, so the government immediately establish a policy to implement distance learning (all) on the level of education from both basic levels to the college level, the policy is a government effort to break the spinning spread of the virus. However, with the designation of this learning, there are still a number of obstacles that are lack of adequate facilities owned by children to do online learning, child difficulties in understanding the material submitted by the teacher, not to mention the bored and saturated taste of the child. Thus, resulting in the loss of motivation and learning interest learners. Therefore, the purpose of this research is to improve the*

*motivation and interest of children's learning in pandemic through the activities of learning assistance. The method used in this devotion is a qualitative approach.*

*Keywords: Student Militting, Motivation, Interest, Pandemic.*

## A. PENDAHULUAN

Hampir selama dua tahun pandemic covid-19 melanda di seluruh dunia, dampak yang diakibatkannya pun begitu berat dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia. Seluruh aspek kehidupan masyarakat menjadi tak terkendali, baik itu dalam aspek ekonomi, social, politik, budaya, khususnya pendidikan. Mengakibatkan dampak yang cukup serius pada sektor pendidikan, proses kegiatan belajar dan mengajar pun mengalami kelumpuhan atau terhenti selama beberapa saat, hal tersebut dikarenakan oleh tingginya kasus penyebaran covid-19 di Indonesia.

Pendidikan merupakan hal yang memang dianggap penting di dunia, karena dunia membutuhkan orang-orang yang memiliki pendidikan untuk bisa membangun atau mewujudkan sebuah negara yang maju. Menurut ilmiyatur, dkk (2020), yang menjadi aspek terpenting dalam upaya untuk mewujudkan karakteristik, kepribadian, hingga kualitas manusia ialah pendidikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, pemerintah pun segera mengambil kebijakannya untuk mulai menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring) pada seluruh jenjang pendidikan, baik itu dari tingkat dasar maupun tingkat perguruan tinggi. Dengan adanya penerapan kebijakan tersebut merupakan bentuk upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan di masa pandemi.

Selain untuk tetap mewujudkan pendidikan dimasa pandemi, kebijakan pembelajaran jarak jauh (daring) juga dinilai sebagai bentuk perwujudan dari kebijakan pemerintah sebelumnya, yaitu mengenai adanya kebijakan work from home (wfh), social and physical distancing yang mengharuskan masyarakat tetap berada di rumah saja. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai atau mencegah penyebaran covid-19 di Indonesia.

Pendidikan di masa pandemi covid-19 sangat jauh berbeda dengan pendidikan di masa sebelumnya. Proses pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar yang biasanya dilakukan langsung secara tatap muka disekolah, kini semua proses itu dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh (daring) di rumah masing-masing. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang saat ini terus berkembang, semua proses manajemen pendidikan di lakukan secara online, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga penilaian (evaluasi).

Bagian paling penting dalam sebuah pendidikan adalah upaya penerapan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya di setiap sekolah, karena hal

itulah sekolah menjadi penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusia (ilmiyatur, dkk., 2020). Dengan demikian, pendidikan di masa pandemi ini dituntut untuk dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajarannya. Para guru dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran secara daring, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan. Sedangkan, para peserta didik dituntut untuk selalu mengikuti daring dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara tuntas.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh (daring), selain memerlukan peran lembaga dan guru yang kreatif serta inovatif, orang tua juga berperan penting dalam mendampingi kesuksesan belajar anak selama di rumah. Orang tua yang awalnya berperan untuk membimbing sikap dan keterampilan anak yang mendasar saja, semenjak adanya pembelajaran jarak jauh (daring) ini, perannya menjadi lebih luas yaitu sebagai pendamping akademik (euis, dkk., 2021). Oleh karena itu, untuk mendukung efektifitas pembelajaran, serta menumbuhkan semangat belajar yang tinggi, kerja sama antara guru, peserta didik dan orang tua harus terjalin dengan baik.

Disamping semua itu, pada kenyataannya sistem pembelajaran daring yang diterapkan selama masa pandemi ini masih memiliki sejumlah kendala. Menurut hasil penelitian lia titi prawanti dan woro sumarni (2020), dengan adanya perubahan keadaan secara tiba-tiba ini, tidak semua guru bisa paham dalam menggunakan platform-platform online yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara daring. Sehingga guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu dengan memberikan tugas-tugas kepada peserta didik. Sehingga pada akhirnya peserta didik lama kelamaan merasa bosan dan tertekan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat tri handayani, dkk (2020) yang menjelaskan bahwa, kendala dalam pembelajaran daring yang membuat siswa menjadi tidak paham dikarenakan oleh keterbatasan guru dalam menjelaskan materi, serta ketidaksanggupan orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya. Sehingga, mengakibatkan kurangnya motivasi serta minat belajar anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh (daring) di masa pandemi ini. Ditambah lagi dengan kurangnya kegiatan dan hiburan yang variatif untuk anak juga dapat membuat mereka merasa lebih suntuk selama pembelajaran jarak jauh (putra & yuhari, 2020).

Sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (sri yuliawati, 2012). Sekaligus sebagai bentuk kewajiban dari kegiatan akademik. Maka, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (lp2m) UIN Sunan Gunung Djati Bandung pun, memberikan tugas kepada para mahasiswanya untuk ikut berkontribusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di masa pandemi covid-19. Untuk pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata dari rumah dengan berbasis pemberdayaan masyarakat, atau lebih dikenal juga dengan sebutan kkn-dr sisdamas.

Pelaksanaan kkn-dr sisdamas kali ini berlangsung di wilayah desa pataruman, khususnya di yasan pendidikan islam daarul himah yang terletak di rw 10. Berdasarkan hasil pengamatan, ternyata terdapat beberapa kendala yang dialami oleh anak-anak usia sekolah dalam menjalani pembelajaran di masa pandemi. Kendala yang paling menonjol adalah kurangnya peran orang tua dalam membantu anaknya melakukan pembelajaran di rumah, kurangnya fasilitas yang memadai, serta perasaan bosan dan jenuh yang dirasakan anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring). Sehingga, dari semua kendala tersebut berdampak pada motivasi dan minat belajar anak di masa pandemi ini menjadi semakin menurun.

Motivasi belajar merupakan aspek yang cukup berpengaruh dalam aktivitas dan hasil belajar didik (nurmala, dkk., 2014). Oleh karena itu, hilangnya motivasi dan minat belajar ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, perlu diadakan upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Menurut samsul pahmi, dkk (2021), dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa upaya untuk meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar anak dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar.

Maka dari itu untuk mengurangi potensi penurunan motivasi dan minat belajar anak semakin buruk, kegiatan kkn-dr sisdamas 2021 di desa pataruman ini, merancang sebuah program kegiatan pendampingan belajar sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak di masa pandemi.

## **B. Metodologi pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan kkn-dr sisdamas 2021 bertempat di desa Pataruman, kecamatan Cihampelas, kabupaten Bandung Barat. Untuk waktu pelaksanaannya yaitu satu bulan, dimulai dari tanggal 02 agustus-31 agustus 2021. Sasaran atau target dari pelaksanaan program kkn-dr sisdamas 2021 adalah para peserta didik di yasan pendidikan Islam Daarul Hikmah, yang mana mayoritas dari para peserta didik tersebut adalah bagian dari anak-anak usia sekolah di desa pataruman, baik itu pada jenjang ra, mi, ataupun mts.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, kegiatan kkn-dr sisdamas 2021 di desa pataruman dilakukan melalui beberapa tahapan metode pengabdian yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak kampus. Tahapan-tahapan dari metode pengabdian tersebut, diantaranya yaitu refleksi sosial untuk mengidentifikasi masalah, perencanaan atau perancangan program, pelaksanaan program dan evaluasi program.

Pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini ditujukan kepada partisipan untuk memberikan sudut pandang atau perspektifnya dalam memahami fenomena-fenomena sosial (nana syaodih, 2016). Oleh karena itu, maka untuk pelaksanaan kegiatan kkn-dr sisdamas 2021 ini pun dilakukan melalui interaksi langsung dalam menyelesaikan permasalahannya.

Setelah melakukan refleksi sosial terdapat beberapa masalah, salah satunya dalam bidang pendidikan yaitu banyaknya kendala yang dialami anak-anak selama pembelajaran jarak jauh, sehingga berdampak pada hilangnya motivasi dan minat belajar anak di masa pandemi. Maka, untuk rencana program kerja kkn-dr sisdamas 2021 ini adalah pendampingan belajar anak di sekolah, yang diharapkan dapat meringankan permasalahan yang ada. Sedangkan, untuk evaluasi keberhasilan program dapat diukur melalui wawancara dan analisis data yang telah diperoleh sebelumnya.

### C. Pelaksanaan kegiatan

Dalam pelaksanaan kkn-dr sisdamas, kami telah mengagendakan beberapa kegiatan selama satu bulan.

**Tabel 1.** Agenda kegiatan kkn-dr sisdamas

No	Kegiatan	Hasil
1	Berkunjung ke kantor desa pataruman	Surat izin pelaksanaan kkn-dr sisdamas di desa pataruman
2	Refleksi sosial dengan ketua rw 10, ketua rw 12, ketua bumdes, kepala madrasah daarul hikmah, karang taruna dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Identifikasi masalah, potensi yang ada di masyarakat.</li> <li>– Harapan warga setempat.</li> <li>– Agenda dan rencana kegiatan warga di bulan agustus</li> </ul>
3	Perencanaan partisipatif dan program kerja	Koordinasi dengan kepala madrasah ra, mi, dan mts daarul hikmah, serta guru tpq terkait kegiatan pendampingan belajar
4	Pelaksanaan program kerja dan monitoring evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Rancangan pembagian jadwal mengajar di ra, mi, dan mts daarul hikmah</li> <li>– Rancangan pembagian jadwal mengajar tpq</li> <li>– Kegiatan lomba kreativitas</li> </ul>
5	Penutupan kegiatan kkn-dr sisdamas di desa pataruman	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan video testimoni terhadap program kerja</li> <li>– Perpisahan serta pemberian cenderamata</li> </ul>

Untuk mengawali kegiatan kkn-dr sisdamas adalah melakukan sosialisasi kepada pihak desa pataruman, mengenai maksud dan tujuan dari adanya pelaksanaan kegiatan kkn-dr sisdamas ini. Kemudian, dilanjutkan dengan agenda permohonan izin dan pemaparan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta kkn di wilayah

desa pataruman. Pada tahap ini, pihak desa pataruman mengarahkan kami untuk melakukan kegiatan kkn-dr sisdamas di rw 10.

Setelah perizinan dengan pihak desa telah selesai, kemudian dilanjutkan dengan kunjungan dan sosialisasi yang sama kepada ketua rw 10. Berbeda dengan kunjungan sebelumnya, kali ini berlangsung komunikasi yang lebih terarah. Dimana ketua rw 10 menjelaskan mengenai kebiasaan, masalah dan potensi warga yang ada di wilayahnya secara abstrak. Diakhir agenda kali ini, ketua rw 10 juga mengajak peserta kkn untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu bersama ibu-ibu pkk, agar dapat melihat secara langsung bagaimana karakteristik warga yang ada di wilayahnya.

Mengikuti aturan yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak kampus, maka untuk tahapan selanjutnya adalah melaksanakan refleksi sosial. Refleksi sosial ini merupakan siklus awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi dan harapan masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama ketua rw 10, ketua rw 12, ketua bumdes, kepala madrasah daarul hikmah, dan karang taruna. Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan bersama, diantaranya yaitu kegiatan posyandu, memilah sampah di bank sampah, mengajar di sekolah dan mengajar ngaji di tpq. Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa masalah, khususnya dalam bidang pendidikan. Salah satu masalah yang cukup banyak terjadi dikalangan anak-anak usia sekolah di desa pataruman adalah hilangnya motivasi dan minat belajar anak di masa pandemi.

Berangkat dari masalah yang terjadi dalam bidang pendidikan tersebut, maka kami pun memutuskan untuk melakukan agenda pertemuan lanjutan dengan kepala madrasah daarul hikmah dan beberapa guru, yang mana mayoritas peserta didik di madrasah tersebut adalah anak-anak masyarakat desa pataruman. Dari pertemuan tersebut, diperoleh hasil observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) ini sebenarnya sudah diupayakan oleh madrasah (sekolah) dengan semaksimal mungkin, namun partisipasi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh (daring) ini masih sangat kurang. Pada tahap ini, kami memperoleh hasil kesepakatan mengenai perancangan dan pelaksanaan program kerja.

Kurangnya fasilitas memadai yang dimiliki peserta didik untuk melakukan pembelajaran daring, minimnya perhatian dan dukungan orang tua atau orang-orang sekitar untuk mendukung program pembelajaran di rumah, keadaan ekonomi keluarga yang mengharuskan untuk memilih bekerja dibanding sekolah, serta kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan guru, maka itulah beberapa gambaran yang menyebabkan berkurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, kami pun memutuskan untuk mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan kegiatan pendampingan belajar.



Langkah pertama yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar tersebut adalah penyesuaian rancangan pembangian jadwal kegiatan mengajar, serta jadwal kegiatan lomba kreatifitas dengan agenda kegiatan kkn-dr sisdamas yang lain. Untuk program kerja di bidang pendidikan yang adalah pendampingan belajar yang dilakukan disekolah. Untuk pendampingan belajar pada jenjang mts, beberapa dari kami mendapatkan tugas untuk memegang beberapa mata pelajaran. Dari mata pelajaran tersebut kami diharuskan untuk bisa menyampaikan materi dengan jelas melalui media yang menarik, selain itu kami juga harus bisa membangkitkan semangat peserta didik setiap harinya melalui pesan-pesan yang dikirim via grup whatsapp.



**Gambar 1.** Penggunaan media pamflet pada mata pelajaran prakarya

Selanjutnya, untuk pendampingan belajar pada jenjang mi, pelaksanaannya dilakukan menjadi dua bagian. Bagian kesatu ini diperuntukan kepada anak-anak kelas 1 dan 2, yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka disekolah, selama satu minggu sekali dengan cara bergantian dan penerapan protokol kesehatan yang ketat.



**Gambar 2.** Pelaksanaan pendampingan belajar di kelas

Sedangkan, bagian keduanya diperuntukan kepada anak-anak kelas 3 sampai dengan kelas 6. Berbeda dengan bagian kesatu, pada bagian dua ini tidak dilakukan pada jadwal pembelajaran di sekolah, melainkan pada saat kegiatan mengaji di tpq.

Pelaksanaanya dilakukan selama dua kali dalam seminggu pada hari senin dan selasa setelah shalat dzuhur, dan tempatnya yaitu di madrasah sekolah.



**Gambar 3.** Pelaksanaan pendampingan belajar di TPQ

Pendampingan belajar yang terakhir dilakukan pada jenjang ra. Pelaksanaanya dilakukan setiap hari secara tatap muka di madrasah, dengan kelompok belajar yang lebih sedikit dan protokol kesehatan yang ketat. Meski dengan durasi pembelajaran yang terbatas, karena harus bergantian dengan kelompok belajar lainnya, akan tetapi langkah ini dinilai lebih efektif untuk pembelajaran anak usia dini, di masa pandemi.



**Gambar 4.** Pelaksanaan pendampingan belajar di RA

Sebagai penutup dari kegiatan pendampingan belajar di sekolah, kami pun memutuskan untuk mengadakan lomba kreativitas sebagai puncak dari kegiatan ini. Mengingat kondisi pandemi yang belum membaik, kegiatan lomba ini tidak dilakukan dalam waktu yang sama. Melainkan dengan cara pembagian jenis lomba untuk setiap jenjang pendidikan. Dengan adanya kegiatan lomba ini, selain untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, kami juga berharap dapat membantu para peserta didik untuk mengembalikan semangat kompetisi mereka.

Kegiatan lomba kreativitas diawali oleh jenjang mi di madrasah pada jadwal pengajian tpq, untuk lombanya hanya ada satu jenis perlombaan, yaitu lomba menggambar cita-cita. Pelaksanaanya dilakukan selama satu hari, dan untuk pengumuman lombanya dilakukan pada minggu depannya, yang bertepatan pada agenda perpisahan.





**Gambar 5.** Pelaksanaan kegiatan lomba menggambar cita-cita di MI

untuk kegiatan lomba yang kedua dilakukan pada jenjang RA di madrasah. Namun, dikarenakan masih dalam suasana kemerdekaan republik indonesia, maka untuk jenis lomba pada jenjang RA ini, mengikuti hasil dari kesepakatan orang tua dan guru, yaitu melakukan lomba-lomba agustusan, seperti makan kerupuk, memecahkan balon, kelereng, memasukkan pensil ke botol, dan memindahkan bendera. Melihat antusias para orang tua yang juga ingin mengikuti perlombaan agustusan ini, maka untuk jenis perlombaannya pun menjadi ditambah, diantaranya yaitu lomba estapet kayu dan joged balon. Untuk pengumuman dan pembagian hadiahnya dilakukan dihari yang sama.



**Gambar 6.** Pelaksanaan kegiatan lomba agustusan di RA.

Kegiatan lomba kreativitas yang terakhir, dilakukan pada jenjang mts di sekolah. Kami mengadakan dua jenis lomba sebagai pilihan, yaitu lomba cerdas cermat dan lomba menggambar kaligrafi. Pelaksanaannya dilakukan selama dua hari, dan untuk pengumuman lombanya dilakukan di hari yang sama. Untuk mengisi waktu kosong selama penilaian lomba, kami pun mengadakan sesi tanya jawab untuk sekedar sharing pengalaman selama pembelajaran jarak jauh (daring).



**Gambar 7.** Pelaksanaan kegiatan lomba cerdas cermat di mts



**Gambar 8.** Pelaksanaan kegiatan lomba menggambar kaligrafi di mts

#### **D. Hasil dan pembahasan**

Masalah pendidikan yang terdapat di tengah pandemi covid-19 saat ini, cukup berdampak besar bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di desa pataruman, khususnya di yasan pendidikan islam daarul hikmah. Kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah, sekarang dilakukan secara daring di rumah masing-masing. Namun pada saat ini, baik anak-anak, guru, maupun orang tua sama-sama mengalami berbagai kendala. Banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru dan tidak sedikit pula dari mereka yang tidak mempunyai fasilitas nya. Begitu pun dengan guru-guru yang masih sulit untuk menyediakan pembelajaran inovatif secara daring, serta masih banyak juga

orang tua yang merasa kewalahan dalam membantu proses belajar anak-anaknya dirumah, ditambah lagi jika harus membagi waktu antara bekerja atau membimbing anak-anak mereka. Terlebih dengan kebijakan pemerintah yang menganjurkan semua masyarakatnya untuk di rumah saja pada saat pandemi ini, anak-anak menjadi bosan dan jenuh karena tidak dapat bertemu dan bermain bersama teman-temannya disekolah. Sehingga, hal tersebut lah yang memicu anak-anak menjadi malas serta kehilangan motivasi dan minat belajarnya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari sekolah.

Meninjau dari masalah yang ditemukan di wilayah desa pataruman, khususnya di yasan pendidikan islam daarul hikmah, yaitu mengenai hilangnya motivasi dan minat belajar anak di masa pandemi. Maka, dibentuklah program kerja untuk melakukan pendampingan belajar anak di sekolah. Dengan adanya program ini diharapkan dapat memotivasi anak untuk lebih semangat, dan juga dapat meningkatkan minat anak untuk lebih aktif dalam melaksanakan dan mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (daring).

Proses pendampingan belajar dilakukan pada tiga jenjang pendidikan, yaitu ra, mi, dan mts. Untuk pelaksanaannya dilakukan oleh peserta kkn-dr sisdamas, setelah sebelumnya melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan para guru. Pada jenjang mts proses pendampingan belajar dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar, dengan memanfaatkan grup whatsapp. Pemilihan media grup whatsapp ini dilatar belakangi oleh masih minimnya fasilitas komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu dengan adanya pendampingan belajar ini, anak-anak menjadi lebih leluasa untuk aktif bertanya. Selain itu, penggunaan media seperti ppt bergambar, pamflet, voice note, dan video penjelasan yang digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran dinilai lebih menarik minat anak. Namun, permasalahan tidak adanya kuota, serta waktu penggunaan hp yang terbatas karena harus bergantian dengan adik/kakaknya, masih menjadi kendala bagi beberapa anak untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.

Selanjutnya, pada jenjang mi dan ra kegiatan pendampingan belajar dilakukan secara tatap muka, sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan melalui interaksi langsung. Hanya saja untuk jenjang mi pelaksanaannya tidak dilakukan pada jam pelajaran, melainkan pada saat kegiatan belajar mengaji di tpq, sehingga untuk waktunya pun hanya dilakukan pada hari senin dan selasa. Sedangkan, untuk jenjang ra tetap dilakukan pada jam pelajaran. Meski demikian, respon dan antusias anak sangatlah baik, sehingga proses pendampingan belajar pun dapat berjalan dengan lancar. Anak-anak merasa senang dan bebas untuk menceritakan permasalahannya selama pembelajaran jarak jauh (daring) ini, serta guru-guru pun merasa terbantu dengan melihat anak-anak didiknya menjadi lebih semangat.

Adapun kegiatan lomba kreativitas yang diadakan sebagai acara puncak dari kegiatan pendampingan belajar ini, mendapatkan respon yang baik dari berbagai

pihak. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta yang antusias untuk mengikuti perlombaan tersebut. Selain itu, kegiatan lomba ini juga dinilai sebagai ajang melepas rindu bagi anak-anak pada jenjang mts. Disamping semua itu, jiwa-jiwa kompetitif anak yang selama ini menurun karena pembelajaran daring, dapat kembali muncul dengan mengikuti lomba kreativitas ini. Serta, pihak sekolah pun merasa terbantu dalam upaya meningkatkan minat dan bakat anak didiknya.

Tolak ukur keberhasilan program yang dijalankan selama satu bulan ini, yaitu dengan terlaksananya program kegiatan pendampingan belajar anak. Serta, melalui data kehadiran peserta didik yang terus meningkat setiap minggunya, dapat dijadikan sebagai bukti mulai meningkatnya motivasi dan minat anak dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi. Selain itu, berdasarkan pada tanggapan baik yang didapat dari hasil wawancara bersama kepala madrasah, para guru, orang tua dan juga anak-anak mengenai adanya pelaksanaan program kegiatan pendampingan belajar di masa pandemi ini, dinilai sebagai hal baru untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pada anak.

#### **E. Kesimpulan**

kegiatan kkn-dr sisdamas 2021 yang telah dilaksanakan di desa pataruman, selama bulan agustus ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.

dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, dapat diketahui bahwasanya beberapa kendala yang muncul saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini, ternyata dapat mengakibatkan hilangnya motivasi dan minat anak dalam belajar. Oleh karena itu, melalui adanya pelaksanaan kkn- dr sisdamas ini, kami sebagai mahasiswa memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian melalui pelaksanaan pendampingan belajar pada anak, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak di masa pandemi.

keberhasilan program yang dijalankan selama satu bulan ini, dapat dilihat dari terlaksananya program kegiatan pendampingan belajar anak di sekolah, data jumlah kehadiran peserta didik yang terus meningkat setiap minggunya, serta beberapa tanggapan baik yang didapat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pihak-pihak tertentu.

#### **F. Daftar pustaka**

- Euis k., dina, k., & fitri, a. (2021). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid 19. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 241-256.
- Ilmiyatur, r., m. Ma'ruf, & m. Machfud. (2020). Pendampingan pembelajaran serta upaya peningkatan fasilitas pendidikan di desa kraton pada masa pandemi covid-19. *Al khidmat : jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat*, 3(2).

- Nana syaodih, s. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: pt remaja rosdakarya.
- Nurmala, d. A., tripalupi, l. E., & suharsono, n. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha*, 4(1).
- Prawanti, lia titi dan woro sumarni. (2020). *Kendala pembelajaran daring selama pandemi covid-19*. Prosiding seminar nasional pascasarjana unnes, 286-291.
- Putra, i. M. D. C., & yuhari, m. R. A. T. W. (2020). Edukasi covid-19 melalui program kkn isi denpasar untuk mewujudkan karakter anak yang sadar kebersihan di desa carangsari. *Segara widya: jurnal hasil penelitian dan pengabdian masyarakat*, 8(2), 78–83.
- Samsul, p., anisa, s., risma, y., cantikka, s. P., & trifani, s. (2021). Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di desa gegerbitung. *Jurnal komunitas : jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 55-59.
- Sri yulawati. (2012). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di indonesia. *Widya: pendidikan*. 29(318), 28-33.
- Tri, h., hariyani, n. K., & rolisda, y. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19. *Abdipraja: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 107-115.